



P-ISSN 2746-5241

JAM: Jurnal Abdi Masyarakat Vol. 1, No.1, November 2020,
Hal. 93-99

Email: lppm@wdh.ac.id Website : lppm.wdh.ac.id

KELAS CERMAT MAMA DAN PAPA MENUJU KELUARGA BAHAGIA, SEHAT DAN HARMONIS (KECAP MANIS)

MOM AND PAPA'S CAREFUL CLASS TOWARDS A HAPPY, HEALTHY AND HARMONIC FAMILY (KECAP MANIS)

¹Frida Kasumawati, ²Meli Rahmawati, ³Alin Yulia, ⁴Destiana Safitri, ⁵Devita Ratna A, ⁶Marsellina Putri C, ⁷Nabilah Syafawani A, ⁸Nelsa Dwi Safitri, ⁹Nur Sholat, ¹⁰Shellvia Adhana, ¹¹Syifa Maulyda

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11}STIKes Kharisma Persada, Jl.Pajajaran No.1, Tangerang Selatan dan 15417, Indonesia
Corresponding author: fridakasumawati@wdh.ac.id

ABSTRACT

The Family Planning Program (KB) is a program created by the government to regulate the number and spacing of desired child births using the contraceptive method. Based on the SKAP Family data report (2019), the family planning program found several problems, one of which was the inadequate need for contraceptives (Unmet Need for KB) as much as 12% which had not reached the 2015-2019 Strategic Plan target of 9.91%. The purpose of this service is to increase the knowledge of couples of childbearing age about the family planning program and the types and methods of contraception and its effects. This method of community service is carried out online using the zoom meeting application with the link : "<https://us04web.zoom.us/j/8833408161?pwd=VG1aaURNNy9TNjFtK2MzZmRvZTISUT09>" or by using Meeting ID: 883 340 8161 and Passcode: 8XmeNy. The implementation consists of lectures, discussions and questions and answers. After the master of ceremony opens the event participants are asked and given 10 minutes to fill in the pre test by accessing the link : "<https://forms.gle/WMGcbQWdRmGxg47p9>", after completing the filling the participants are asked to join back and listen to the material that will be delivered by the speaker after the material is finished delivered then the moderator opens a question and answer session where participants are allowed to ask questions and discuss together about the problems felt by the participants. After the participants were asked to complete the post test again by accessing the link "<https://forms.gle/ATHPvo6dTyRGpCtt6>" and the event was over then continued with a closing led by a master of ceremony.

Keywords : Family Planning, KB, Unmet Need, Contraception

ABSTRAK

Program Keluarga Berencana (KB) merupakan sebuah program yang dibuat oleh pemerintah untuk mengatur jumlah dan jarak kelahiran anak yang diinginkan dengan menggunakan metode kontrasepsi. Berdasarkan laporan data SKAP Keluarga (2019) program KB mendapati beberapa masalah salah satunya ketidakterpenuhinya kebutuhan akan alat kontrasepsi (Unmet Need KB) sebanyak 12% dimana belum mencapai dari target Renstra 2015-2019 yakni sebanyak 9,91%. tujuan dari pengabdian ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dari pasangan usia subur mengenai program KB serta jenis dan metode kontrasepsi beserta dengan efek yang ditimbulkan. Metode pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan secara online menggunakan aplikasi zoom meeting dengan link : "<https://us04web.zoom.us/j/8833408161?pwd=VG1aaURNNy9TNjFtK2MzZmRvZTISUT09>" atau dengan menggunakan Meeting ID: 883 340 8161 dan Passcode: 8XmeNy. Pelaksanaan terdiri dari ceramah, diskusi dan tanya jawab. Setelah pembawa acara membuka acara peserta

diminta dan diberikan waktu selama 10 menit untuk mengisi pre test dengan mengakses link "<https://forms.gle/WMGcbQWdRmGxg47p9>", setelah selesai mengisi peserta diminta untuk bergabung kembali dan menyimak materi yang akan disampaikan oleh pemateri yang dipimpin oleh moderator setelah materi selesai disampaikan maka moderator membuka sesi tanya jawab yang dimana peserta diperbolehkan untuk bertanya dan berdiskusi bersama mengenai permasalahan yang dirasakan oleh peserta. Setelah usai peserta diminta kembali untuk mengisi post test dengan mengakses link "<https://forms.gle/ATHPvo6dTyRGpCtt6>" dan acara selesai kemudian dilanjutkan dengan penutupan yang dipimpin oleh pembawa acara.

Kata Kunci : Keluarga Berencana, KB, Unmet Need, Kontrasepsi

PENDAHULUAN

Peningkatan dari pertumbuhan penduduk menjadi salah satu masalah yang dihadapi oleh Indonesia. Oleh karena itu untuk menciptakan kesejahteraan dan keseimbangan yang baik bagi penduduk Indonesia maka pemerintah berupaya dengan membuat program Keluarga Berencana (KB).

KB merupakan upaya untuk mengatur jumlah anak dan jarak kelahiran yang diinginkan agar tidak terjadi kehamilan dan kelahiran yang tidak diinginkan. Dalam ber-KB diperlukan metode dan jenis KB yang tepat .

Pemahaman akan Tidak terpenuhinya suatu kebutuhan akan alat kontrasepsi atau *Unmet need* dapat dilihat dari dua perspektif, yang pertama dari sisi penyedia layanan dan selanjutnya dari sisi klien. Dari sisi penyedia layanan ada pemerintah yang tugasnya bertanggung jawab dan berupaya dalam menyediakan alat kontrasepsi yang dibutuhkan oleh klien dan mendistribusikannya. Selanjutnya dari sisi klien ada masyarakat terutama pasangan usia subur, ketidaktahuan atau kurangnya pengetahuan akan KB, persepsi masyarakat akan KB, budaya serta lingkungan yang tidak mendukung, tidak tersedianya alat KB yang diinginkan, pengalaman, usia anak terakhir dll, mengakibatkan banyak dari pasangan

usia subur yang sedang menunda atau enggan memiliki anak tidak mengikuti KB dan itu beresiko terhadap kasus kehamilan yang tidak diinginkan.

Berdasarkan hal di atas maka tim pengabdian kepada masyarakat melakukan penyuluhan terhadap PUS (Pasangan Usia Subur) melalui media online dengan aplikasi zoom meeting terkait program KB dengan harapan PUS memahami pentingnya program KB dan mengetahui metode serta jenis kontrasepsi agar mengurangi kejadian *unmet need* dari sisi klien.

Rumusan Masalah

Kurangnya pengetahuan akan KB menjadi salah satu penyebab terjadinya *unmet need*, maka dari itu Tim Pengabdian kepada masyarakat merumuskan masalah yakni bagaimana menurunkan kasus *unmet need* ? dengan judul Kelas Cermat Mama Dan Papa Menuju Keluarga Bahagia, Sehat Dan Harmonis (KECAP MANIS).

Tujuan

1. Memberikan pengetahuan tentang KB pada PUS.
2. Memberikan pengetahuan mengenai metode kontrasepsi.
3. Memberikan pengetahuan mengenai jenis kontrasepsi.
4. Memberikan pengetahuan mengenai efek yang mungkin dapat timbul dari

berbagai metode dan jenis alat kontrasepsi yang akan dipilih.

5. Memberikan pengetahuan mengenai dampak positif dari mengikuti program KB.

METODE PELAKSANAAN

Sasaran

Sasaran pada pengabdian ini diprioritaskan pada pasangan usia subur (PUS) yang berada di wilayah Pandeglang lebih tepatnya di Kp. Gima Desa Pari Kecamatan Mandalawangi Kabupaten Pandeglang – Banten.

Waktu Dan Tempat

Penyelenggaraan kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui penyuluhan ini dilaksanakan pada hari Kamis, 24 September 2020 pukul 19.00 – 21.30 WIB. Bertempat di kediaman masing-masing secara online.

Metode Yang Digunakan

Metode yang digunakan dalam pengabdian kepada masyarakat ini digunakan metode ceramah dan tanya jawab menggunakan media online *zoom class meeting* dengan link : “<https://us04web.zoom.us/j/8833408161?pwd=VG1aaURNNy9TNjFtK2MzZmRvZTlSUl09>” atau dengan menggunakan Meeting ID: 883 340 8161 dan Passcode: 8XmeNy.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penyelenggaraan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dalam bentuk penyuluhan online dengan diawali pembukaan oleh pembawa acara, kemudian sambutan dari ketua penyelenggara yaitu Nelsa Dwi Safitri sekaligus membuka penyuluhan online ini. Selanjutnya, peserta diminta untuk mengisi pre test dengan mengakses link yang dibagikan oleh tim.

Pemberian materi dipandu oleh moderator dan notulen dengan topik program KB beserta alat dan jenis alat kontrasepsi. Setiap narasumber diberikan kesempatan untuk menyajikan materi sekitar 15 menit. Rincian materi dan narasumber sebagai berikut :

1. Apa dan bagaimana program KB
 2. Metode dan jenis kontrasepsi
 3. Efek samping yang mungkin timbul dari penggunaan alat kontrasepsi
 4. Dampak positif mengikuti program KB
- Segala kegiatan yang berlangsung dalam acara ini dicatat oleh notulen dan diawasi serta dipantau oleh Ka. Prodi S1 Kesehatan Masyarakat. Jumlah peserta yang mengikuti penyuluhan ini sebanyak 30 PUS yang berada di wilayah Kp. Gima

Desa Pari Mandalawangi – Pandeglang
Banten.

Dalam pengabdian kepada masyarakat ini digunakan metode ceramah, diskusi, dan tanya jawab. Setelah narasumber menyampaikan topik materi 1 dan 2 peserta dipersilahkan untuk bertanya dan berdiskusi atau memberikan kritik, saran dan masukan terkait materi yang disampaikan untuk selanjutnya langsung dibahas bersama narasumber dan moderator. Setelah selesai

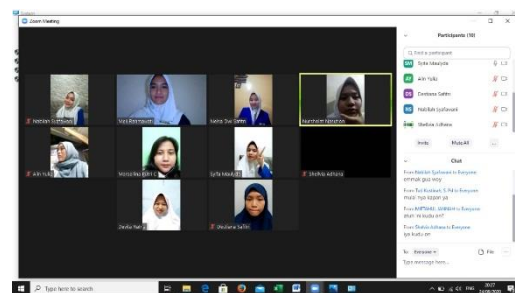
dilanjutkan dengan materi 3 dan 4 oleh narasumber yang dipandu oleh moderator, membuka sesi tanya jawab dan diskusi untuk kemudian ditanggapi oleh narasumber. Setelah selesai moderator mengembalikan acara kepada pembawa acara untuk selanjutnya acara ditutup. Namun sebelum acara ditutup peserta diingatkan untuk mengisi kembali post test dengan mengakses link :

“<https://forms.gle/ATHPvo6dTyRGpCtt6>”

pembawa acara juga menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada peserta yang mengikuti acara penyuluhan ini juga memperbolehkan bagi yang ingin lebih lanjut berdiskusi agar menghubungi tim kami dan acarapun ditutup oleh pembawa acara.



Gambar 1. Poster Penyuluhan Kecap Manis (Pengabdian Kepada Masyarakat)



Gambar 2. Dokumentasi Penyuluhan Kecap Manis (Pengabdian Kepada Masyarakat) **Pembahasan**

Pada kegiatan penyuluhan ini masyarakat terutama wanita usia subur sangat aktif dan antusias dalam mengikuti acara dengan tujuan untuk lebih memahami program KB, alat kontrasepsi dan kebutuhan ber-KB. Sejalan dengan (BKKBN, 2009) Pemenuhan kebutuhan ber-KB merupakan salah satu faktor penting dalam pengendalian tingkat kelahiran. Indikator ini merupakan salah satu indicator penting dalam mengukur

keberhasilan program dalam memenuhi kebutuhan akan informasi dan pelayanan KB di kalangan PUS. PUS yang mengikuti program KB dengan tujuan ingin mengatur jarak dan jumlah kelahiran termasuk ke dalam kebutuhan ber-KB yang telah terpenuhi.

Upaya peningkatan kualitas program KB ditujukan untuk menghindari jarak kelahiran yang rapat, kehamilan usia muda dan keterbatasan akses terhadap KB, menurunkan jumlah unwanted pregnancy dengan harapan akan mengurangi kasus aborsi yang disebabkan karena adanya kehamilan yang tidak diharapkan tersebut. Dampak dari sebagian besar unwanted pregnancy tersebut akan berakhir dengan aborsi secara paksa. Pada beberapa penelitian diketahui bahwa kejadian kehamilan yang tidak diinginkan berdampak pada masalah kesehatan wanita terutama karena upaya melakukan pengguguran yang tidak aman. Permasalahan kehamilan yang tidak diinginkan merupakan implikasi dari kejadian unmet need KB karena merupakan kehamilan yang tidak direncanakan yang disebabkan karena tidak menggunakan alat kontrasepsi. Ibu yang mengalami kejadian unmet need KB dapat mempengaruhi terjadinya kehamilan yang tidak diinginkan, sehingga ibu yang unmet need KB bisa saja mendapatkan anak yang tidak diinginkan

sehingga besar kemungkinan dia akan melakukan aborsi.

Sesuai halnya dengan Suratun (2008) Program Keluarga berencana memiliki tujuan akhir membentuk keluarga kecil bahagia yang berkualitas yang dapat diartikan terciptanya keluarga yang harmonis, sehat dan terpenuhinya segala kebutuhan baik sandang, pangan, papan maupun pendidikan serta produktif dari segi ekonomi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Setelah mengikuti penyampaian materi peserta dapat memahami apa itu KB, seberapa penting KB dan mengetahui jenis serta metode kontrasepsi berikut efek sampingnya.

Saran

1. Diharapkan tenaga kesehatan terutama kesehatan masyarakat agar lebih giat mempromosikan dan memberikan penyuluhan terkait program KB terlebih pada masyarakat desa.
2. Diharapkan bagi fasilitas kesehatan mampu memberikan pelayanan terutama konsultasi dengan baik dan mampu menyediakan berbagai alat kontrasepsi.

3. Diharapkan bagi masyarakat terutama PUS dapat mengikuti program ini dengan baik.
- Wulandari, Taat. "Persepsi dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Program Keluarga Berencana (Penelitian di Desa Panggunharjo, Kec. Sewon, Kab. Bantul)." *DIMENSIA: Jurnal Kajian Sosiologi* 2.1 2008.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Ketua STIKes Kharisma Persada Bapak Dr. H. Muhammad Hasan SKM, M.Kes dan Ibu Frida Kasumawati SKM, M.Kes yang telah memberikan kesempatan serta membimbing kami sehingga acara ini dapat berjalan dengan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

BKKBN. *Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi: Kebijakan Program dan Kegiatan tahun 2005-2009*. Jakarta: BKKBN.2014.

Kemenkes RI. *Rencana Strategis Kementerian Kesehatan tahun 2015-2019*. Jakarta : Kementerian Kesehatan RI; 2015.

Listyaningsih, Umi, Sumini Sumini, and Sonyaruri Satiti. *Unmet Need: Konsep Yang Masih Perlu Diperdebatkan*. *Populasi* 24.1. 2016; 72-90.

Nugraha Darojad Nurono, dan Nugraha Arga *Kebijakan Kependudukan: Pemanfaatan Data Indikator Program KKBPK dalam Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah*. Diunduh pada tanggal 2 Agustus 2020, Dari BKKBN : <https://cis.bkkbn.go.id/>